

WHAT'S INSIDE THE BRAIN? TINJAUAN PSIKOLOGI PARA PELAKU KORUPSI

Selasa, 3 Agustus 2021
13.00 -15.30 WIB

Ratih Ibrahim, M.M., Psikolog Klinis
Founder & CEO Personal Growth



TRANSPARENCY
INTERNATIONAL
INDONESIA

personal  growth
counseling and development center



TOUCH THE FUTURE

Ratih Ibrahim, M.M., Psikolog Klinis



Founder & CEO Personal Growth
Counseling and People Development

Pengurus Pusat
Ikatan Psikolog Klinis Indonesia

Psikolog Klinis
Universitas Indonesia

Narasumber
untuk berbagai seminar, pelatihan, dan media nasional

Consultant, KOL, Brand Expert
untuk berbagai produk premium

Korupsi adalah musuh besar sebuah bangsa.

Korupsi menimbulkan **efek domino** yang meluas terhadap eksistensi bangsa dan negara.

Dampak psikologis

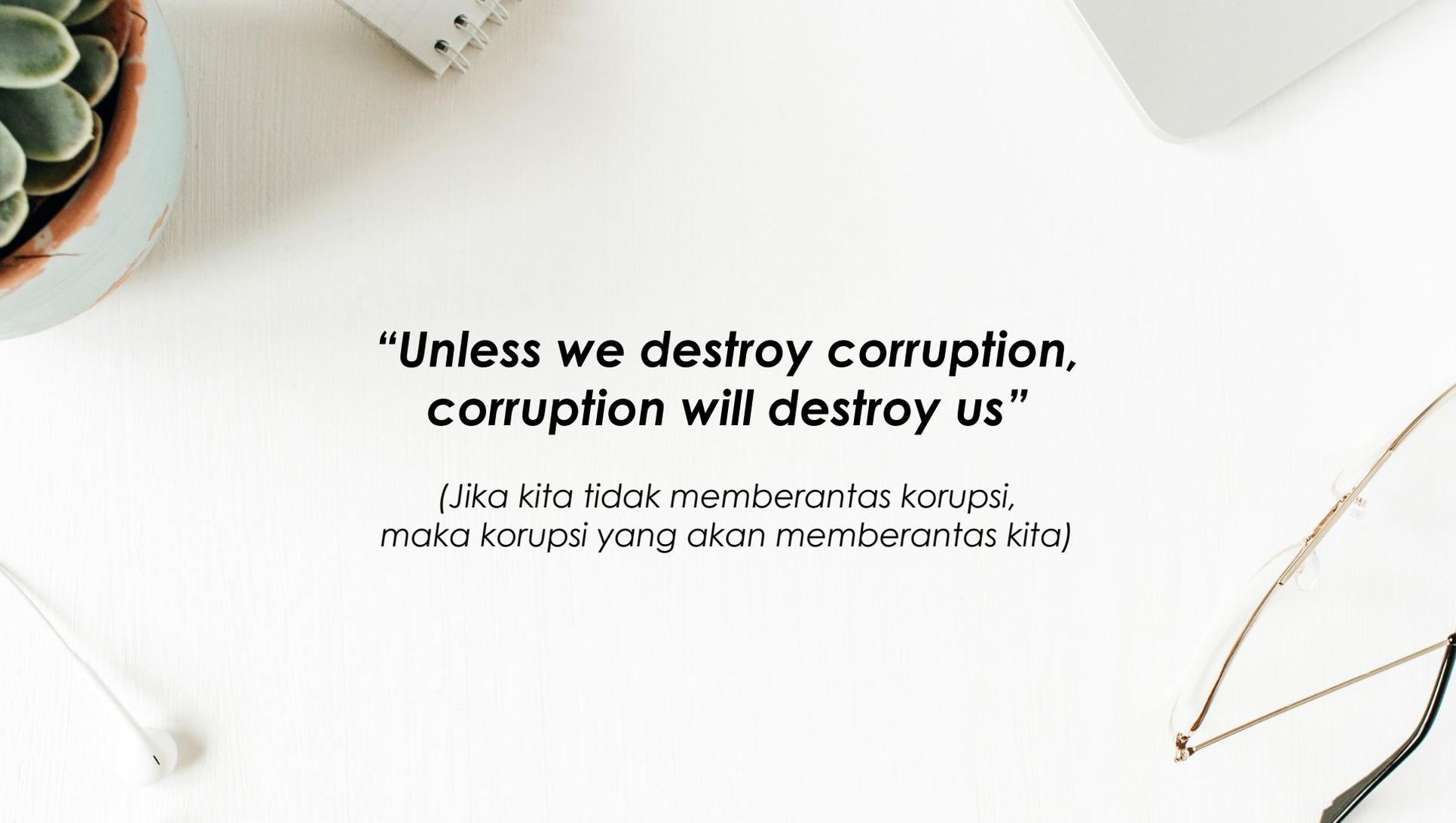
- Meningkatnya angka kriminalitas
- Solidaritas sosial semakin langka dan demoralisasi
- Pengalaman traumatis pada keluarga, terutama anak-anak

Dampak ekonomi

- Lesunya pertumbuhan ekonomi
- Penurunan produktivitas
- Rendahnya kualitas barang dan jasa bagi publik

Dampak politik dan demokrasi

- Munculnya kepemimpinan korup
- Menguatnya plutokrasi
- Hilangnya kepercayaan rakyat terhadap lembaga negara



***“Unless we destroy corruption,
corruption will destroy us”***

*(Jika kita tidak memberantas korupsi,
maka korupsi yang akan memberantas kita)*

1

PERILAKU DAN MINDSET

Perilaku

Perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus.

(Skinner, 1938)

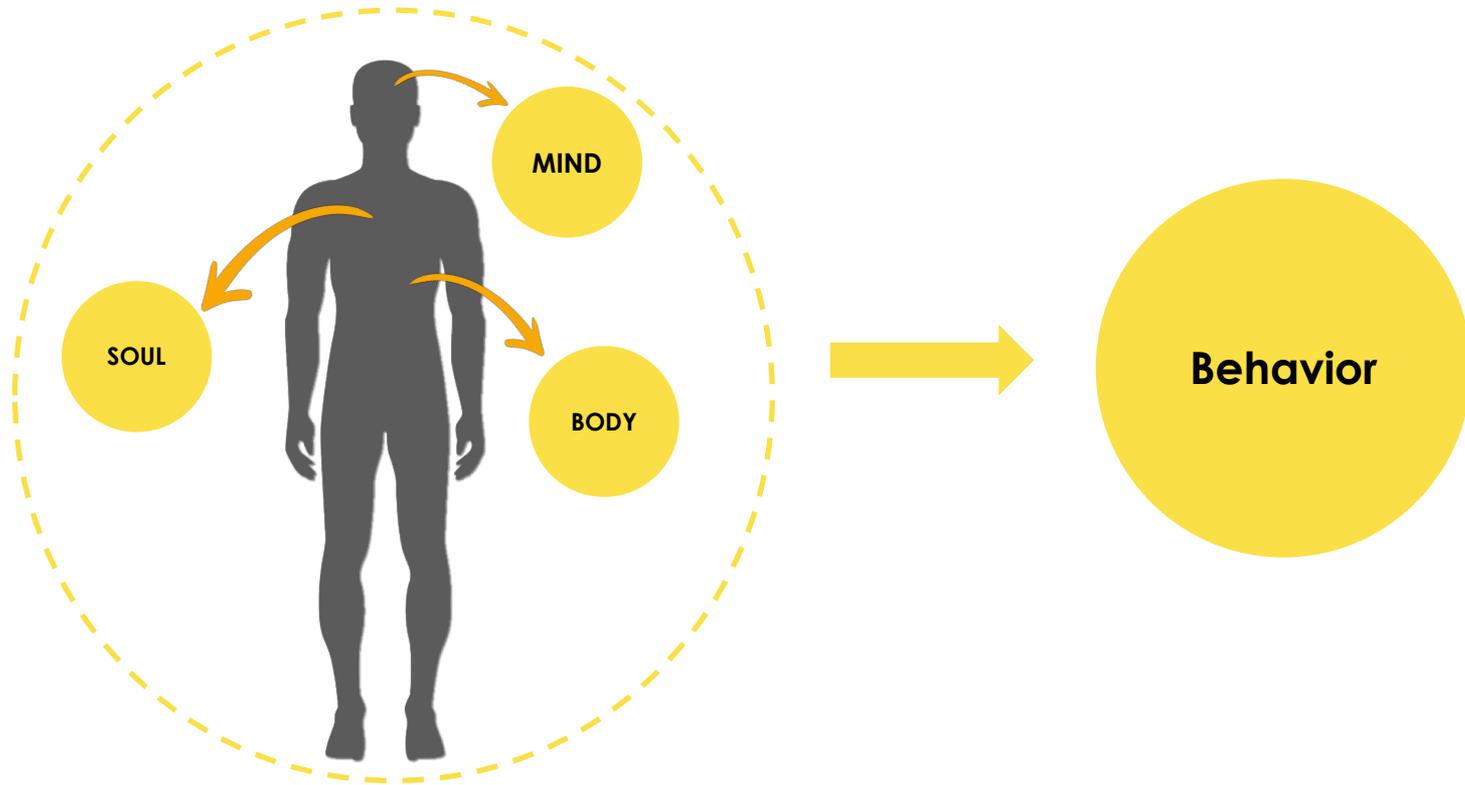
Dapat dideskripsikan, diobservasi, diukur

Memiliki satu atau lebih dimensi
(durasi, intensitas, frekuensi, latensi)

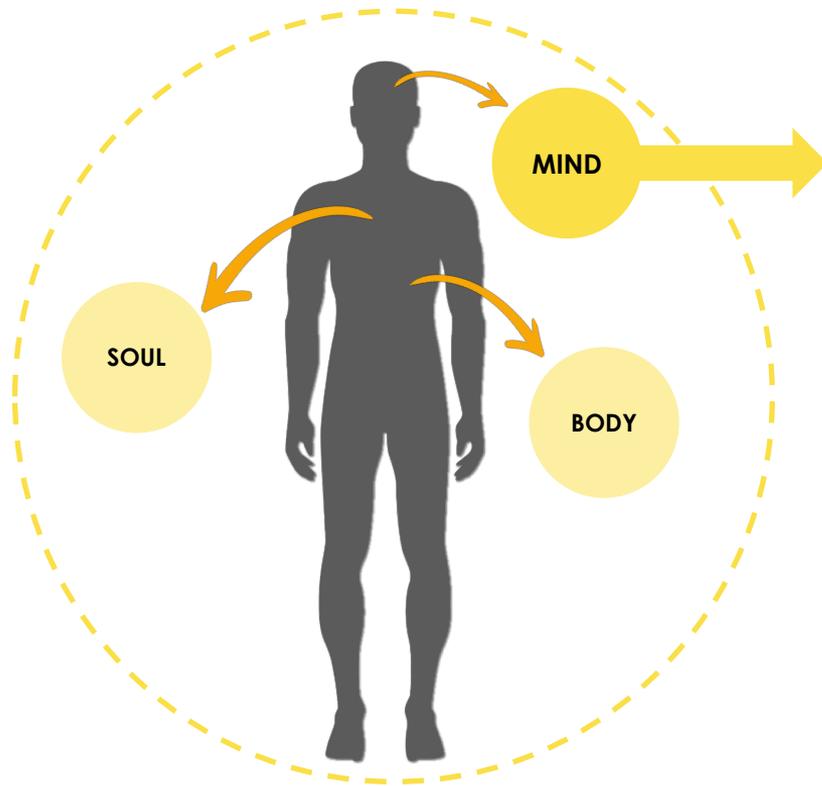
Dapat berupa *overt* dan *covert behavior*



Perilaku adalah hasil interaksi dari mind + body + soul



Perilaku adalah hasil interaksi dari mind + body + soul



The most powerful

Mindset

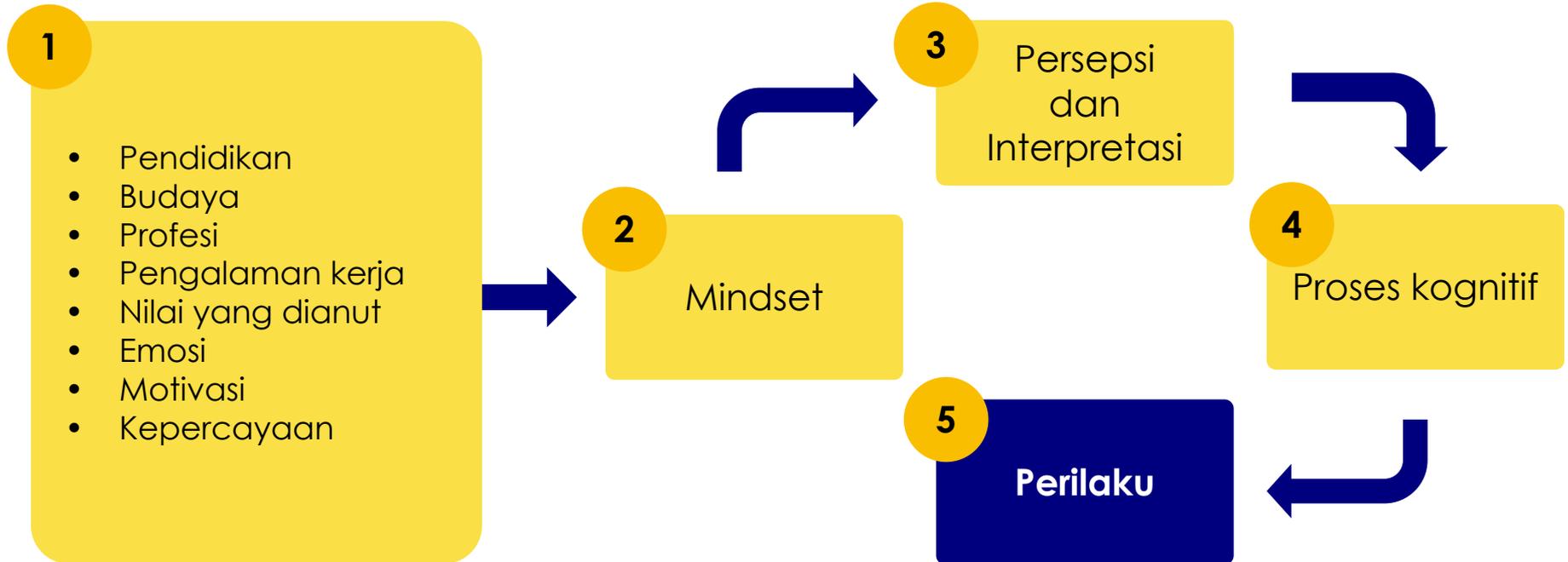
Mindsets adalah keyakinan,
keyakinan kita tentang diri sendiri dan kualitas
dasar dalam diri.

Mindset berpengaruh pada cara seseorang untuk
memahami sesuatu, yang **akan berdampak pada**
bagaimana ia berperilaku.

(Dweck, 2007; mindsetworks.com)



Bagaimana Mindset Membentuk Perilaku?



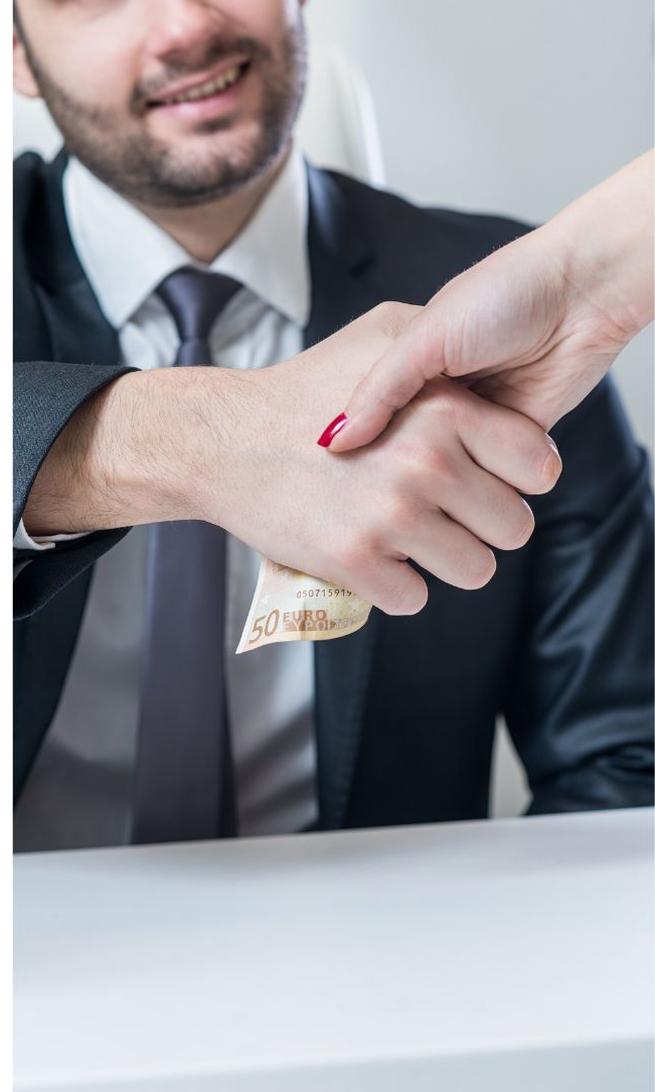
2

**TINJAUAN PSIKOLOGIS
PERILAKU KORUPSI**

Korupsi

adalah perbuatan melawan hukum dengan maksud **memperkaya diri sendiri atau orang lain**, baik perorangan maupun korporasi, yang dapat **merugikan keuangan negara/ perekonomian negara**.

(UU No. 20 tahun 2001)



Mengapa Korupsi Terjadi?

Sifat tamak dan serakah

Pengendalian diri
(*self-control*) rendah

Penyalahgunaan
kekuasaan/wewenang

Gaya hidup konsumtif, tapi malas dan
tidak mau bekerja keras

Ajaran-ajaran agama dan moral
yang tidak diterapkan secara benar

Memiliki karakteristik kepribadian
seorang koruptor

Karakteristik Kepribadian Koruptor

Receptive

- Bergantung pada orang lain
- Seorang yang pasif, sehingga tidak bisa melihat hubungan antara suatu tindakan dan hasil dari tindakan tersebut

Hoarding

- Seseorang yang menarik diri dari dunia dan menyimpan hasil kerjanya untuk dirinya sendiri
- Memikirkan dirinya sendiri

Exploitative

- Merampas milik orang lain dengan menipu
- Mereka tidak menghasilkan sesuatu dengan usahanya sendiri, namun menggunakan orang lain untuk keuntungan mereka

Karakteristik Kepribadian Koruptor

Marketing

- Seseorang yang menjaga penampilan yang menarik perhatian orang lain.
- Tidak peduli dengan orang lain
- Hanya peduli pada orang-orang yang mereka rasa bisa membawa keuntungan untuk mereka

Necrophilous

- Seseorang yang senang dengan penderitaan orang lain
- Ia menyelesaikan masalah dengan tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku

Penelitian menemukan bahwa orang-orang yang memiliki **ciri-ciri kepribadian psikopat**, cenderung menunjukkan niat untuk korupsi yang lebih tinggi

(Zhao, Zhang, & Xu, 2016)



Orang-orang dengan kepribadian psikopat tidak merasakan malu dan penyesalan.

Tidak dapat merasakan emosi positif
maupun negatif

Berperilaku tidak bertanggung jawab

Menggunakan pesona mereka untuk
memanipulasi orang lain

Sering berperilaku kejam terhadap
orang lain

Tidak belajar dari kesalahan

Melakukan tindakan yang impulsif
untuk kesenangan dan keuntungan
pribadi

Proses Psikologis dalam Korupsi

Level Individu

Proses Internal

“Kemunduran Moral Individu”

1. Muncul niat untuk memuaskan diri sendiri
2. Tidak mampu untuk menilai perilaku diri sendiri dan akibat dari perilaku tersebut

Proses Eksternal

“Penyesuaian “

Individu mulai menyesuaikan diri dengan norma atau tuntutan kelompok yang korup atau tuntutan dari figur otoritas

Level Kelompok

“Penularan”

Perubahan bertahap yang terjadi dalam jaringan sosial yang kemudian perlahan menyebar ke seluruh sistem

“Kerusakan”

Kekuatan struktural atau sistemik memotivasi korupsi di tingkat kelompok dan memfasilitasi pengabaian pengambilan keputusan yang etis

(Moore, 2009)

3

**MEMBANGUN PRIBADI YANG
BERINTEGRITAS**

Integritas

artinya **bertindak konsisten** sesuai dengan nilai-nilai, kebijakan organisasi, serta kode etik profesi, walaupun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

Berintegritas berarti menyatu dalam ucapan, pikiran, dan perbuatan. Orang yang memiliki integritas akan menunjukkan **keteguhan sikap** dan **tidak goyah** oleh godaan.

(Bertens, 1994)

“Integrity is doing the right thing. Even when no one is watching”

(Integritas berarti melakukan hal-hal yang benar, meskipun tak ada satu orang pun yang melihat) - C.S. Lewis



4 Konsep Membangun Integritas

Mulai memandang integritas sebagai:

Sebuah keterampilan

Sesuatu yang harus dilatih terus-menerus

Sebuah pedoman

Sebagai rujukan/*benchmark* yang digunakan dalam membuat keputusan

Sebuah bangunan yang kokoh

Integritas adalah pondasi dari kehidupan, jika integritas baik, maka kehidupan baik.

Sebuah benih

Sesuatu yang dirawat, dan membutuhkan waktu untuk tumbuh

Bagaimana Membangun Pribadi yang Berintegritas?

The Power of Mindset

Ketika mindset kita berubah, segala hal di dalam dan di luar diri kita akan berubah.

— Steve Maraboli, *Life, the Truth, and Being Free*

Ingat kembali! Mindsets adalah keyakinan, bagaimana kita memandang diri sendiri dan kualitas dasar dalam diri.



A close-up photograph of a person's hands writing in a small, lined notebook with a pen. The person is wearing a blue shirt. The background is blurred, showing what appears to be a desk and some papers.

2 Tipe Mindset

Fixed mindset

Mengasumsikan bahwa **situasi kita tidak dapat kita ubah** dengan cara apapun.

Growth mindset

Melihat **situasi sulit** bukan sebagai tanda bahwa kita harus berhenti berusaha, namun sebagai **tantangan** agar kita dapat **belajar** dan **mengembangkan kemampuan**.

(Carol Dweck, Mindset: The New Psychology of Success)

Fixed Mindset → Mindset Seorang Koruptor

Power (Kekuasaan)

- Meyakini bahwa kekuasaan harus digunakan untuk **mengejar tujuan yang berpusat pada diri sendiri** untuk keuntungan sendiri

Rasionalisasi

- Cenderung akan **merasionalisasi atau membenarkan perilakunya** agar dapat diterima oleh diri sendiri dan orang lain

Emosi

- Tidak memiliki rasa bersalah

Growth Mindset → Mindset Anti Korupsi



Jujur

Peduli

Disiplin

Mandiri

**Tanggung
jawab**

Kerja keras

Sederhana

Berani

Adil

Tips Mengembangkan Growth Mindset

Memaknai peristiwa yang terjadi sebagai PELUANG untuk berkembang

Buat rencana yang konkret dan spesifik

Berani mengambil resiko yang masuk akal dan bertanggung jawab

Bersikap kritis, jujur, dan konstruktif

Mengapresiasi USAHA dan PROSES, Bukan hanya pada hasil

“Integritas bukan hanya sekedar bicara atau pemanis retorika, tetapi **sebuah tindakan.**”

Change start from oneself!

Be role model

Tidak glorify koruptor

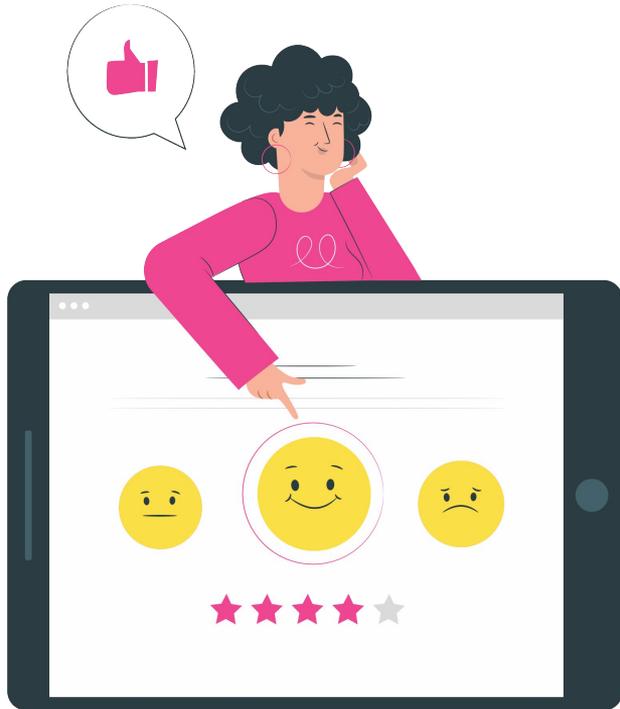
Tumbuhkan empati

Melek informasi



○ TOUCH THE FUTURE

PROFESSIONAL GROWTH IS IMPOSSIBLE WITHOUT PERSONAL GROWTH



Please fill out this feedback form:



<http://bit.ly/umpanbalikPG>

personal growth

counseling and people development



@personalgrowthid



@pg_world



Personal Growth



contact@personalgrowth.co.id



021-58903862/ 081808090395



www.personalgrowth.co.id

SCAN ME

